

**STUDY KOMPARATIF PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH
YANG MENGIKUTI PROGRAM PLAYGROUP DAN YANG TIDAK
MENGIKUTI PROGRAM PLAYGROUP**

Di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan



Oleh:

Oky Rosita Kumala Dewi

10611881

**PRODI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oky Rosita Kumala Dewi

NIM : 10611881

Instansi : Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul : **“Study komparatif perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program *playgroup* dan yang tidak mengikuti program *playgroup* di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun”** adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, 3 Agustus 2013

Yang menyatakan

(Oky Rosita KumalaDewi)

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

(Siti Munawaroh, S.Kep.Ns.,M.Kep)
NIDN 0717107001

(Ririn Nasriati,S.Kep,Ners)
0704077501

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis oleh : Oky Rosita Kumala Dewi
Judul : Study komparatif perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program *playgroup* dan yang tidak mengikuti program *playgroup* di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji karya Tulis Ilmiah pada tanggal : 3 Agustus 2013

Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep)
NIDN 0717107001

(Ririn Nasriati, S.Kep, Ners)
NIDN 0704077501

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN. 0717107001

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis oleh : Oky Rosita Kumala Dewi

Judul : Study komparatif perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program *playgroup* dan yang tidak mengikuti program *playgroup* di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun

Telah di uji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal : 3 Agustus 2013

Tim Penguji

Tandatangan

Ketua : Metti Verawati, S.Kep.Ns.,M.Kes

Anggota : Elmie Muftiana, S.Kep

: Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ners.,M.Kep

NIDN . 0717107001

MOTTO

Keikhlasan

Kesederhanaan

Ketabahan

Kemuliaan itu karena akhlak bukan karena keturunan

Dan

Tidaklah pangkat itu lebih tinggi dari akhlak.

Satu-satunya kegagalan dalam hidup

Adalah

Kegagalan untuk mencoba

Pastikan beriman (SQ), berilmu (IQ), dan beramal (EQ)

Pelajaran memberikan kehidupan, kehidupanku pelajaranku....

Masa depanku tujuan dalam hidupku.....



ABSTRAK

PERBEDAAN PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGIKUTI PROGRAM PLAYGROUP DAN YANG TIDAK MENGIKUTI PROGRAM PLAYGROUP DI DESA TAPELAN, KECAMATAN BALEREJO, MADIUN

Oleh : Oky Rosita Kumala Dewi

Perkembangan anak dipengaruhi oleh lingkungan, dimana keadaan normal atau tidak normal dipengaruhi oleh konflik pribadi individu dan hubungan individu dengan masyarakatnya. Salah satu cara untuk mendukung *growthness* dan pengembangan persyaratan anak adalah Stimulasi pendidikan anak di usia dini (PAUD). Penelitian analitik komparatif ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program playgroup dan yang tidak mengikuti program playgroup di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun.

Desain penelitian adalah *cross sectional design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah yang berada di Desa Tapelans ebanyak 46 anak. Yang mengikuti playgroup sebanyak 11 anak dan yang tidak mengikuti playgroup sebanyak 35 anak. Teknik digunakan adalah total sampling yaitu 46 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar DDST. Teknik analisa data menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian terhadap 46 responden: Data anak yang mengikuti playgroup bahwa hampir seluruhnya perkembangan anak sebanyak 9 (81.8%) normal dan sebanyak 2 (18.1%) dengan perkembangan suspect. Sedangkan data anak yang tidak mengikuti playgroup bahwa sebagian besar perkembangan anak yang tidak ikut *playgroup* sebanyak 26 (74,3%) kategori suspect, dan sebanyak 9 (25,7%) kategori normal. Pada uji statistik diperoleh hasil X^2 hitung (11,06) > X^2 tabel (3,481) yang berarti ada perbedaan perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program playgroup dan yang tidak mengikuti program playgroup.

Hasil penelitian direkomendasikan untuk orang tua agar meningkatkan stimulasi anak sejak dini melalui pendidikan playgroup.

Kata kunci: Perkembangan, Anak Usia Prasekolah, Playgroup

ABSTRACT

DIFFERENCES THE DEVELOPMENT OF CHILDREN PRESCHOOL PROGRAM AND ARE NOT FOLLOWING PLAYGROUP AND WITH PLAYGROUP PROGRAM IN TAPELAN VILLAGE, BALEREJO, MADIUN

By: Oky Rosita Kumala Dewi

Development of children is influenced by the environment, where normal or abnormal circumstances influenced by the individual's personal conflicts and relationships of individuals with society. One way to support children growthness and development requirements is stimulation in early childhood education (ECD). Comparative analytical study aimed to determine differences in the development of preschool children who follow the program and who do not follow the playgroup program in Tapelan Village, District Balerejo, Madiun.

The study design was cross-sectional design. The study population was all preschool children in the village Tapelan as many as 46 children. The technique used is total sampling is 46 respondents. Data collection using DDST sheet. The data analysis using chi square test.

The results of the 46 respondents: Data children who attend the playgroup that almost all child development as much as 9 (81.8%) and normal in 2 (18.1%) with the development of the suspect. While the data does not follow the child playgroup that most of the development of children who did not join a play group were 26 (74.3%) suspect category, and as many as 9 (25.7%) normal category. On the statistical test results obtained X^2 count (11.06) > X^2 table (3.481) which means that there are differences childhood development preschool playgroup program and who do not follow the playgroup program.

The results recommended for parents to improve early child stimulation through education playgroup.

Keywords: Development, Preschool, Playgroup

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul “Study komparatif perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program *playgroup* dan yang tidak mengikuti program *playgroup* di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun”.

Adapun maksud penulisan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis sadar bahwa proposal penelitian ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Dekan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Metty Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes, selaku Ketua Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku pembimbing I yang tanpa bosan memberikan bimbingan serta nasehat dalam pembuatan proposal penelitian ini.
4. Ririn Nasriati, S.Kep.Ners, selaku pembimbing II yang telah memberikan nasehat, saran serta bimbingan dalam pembuatan proposal penelitian ini.

5. Sutrisno, SE.,MA, selaku Kepala Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun yang telah member ijin peneliti dalam melakukan pengambilan data awal penelitian dan tempat penelitian.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan usulan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaan proposal penelitian.

Ponorogo, 2 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakangMasalah.....	1
1.2 RumusanMasalah	5
1.3 TujuanPenelitian	5
1.4 ManfaatPenelitian	6
1.5 KeaslianPenelitian.....	7
 BAB 2 TINJAUAN TEORI	
2.1 KonsepTeori.....	9
2.1.1 Pengertian <i>Playgroup</i>	9

2.1.2 Tujuan	10
2.1.3 Metode Pengajaran.....	12
2.1.4 Kurikulum	14
2.1.5 Keterampilan.....	16
2.2 Perkembangan Anak Usia Prasekolah	17
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis Penelitian.....	33

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Kerangka Kerja	34
3.3 Variabel Penelitian	36
3.4 Definisi Operasional.....	36
3.5 Populasi, Sampel, Sampling Desain	37
3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data	38
3.7 Etika Penelitian	41

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Demografi dan Kesehatan Wilayah Penelitian	43
4.2 Keterbatasan Penelitian	43
4.3 Hasil Penelitian	44
4.3.1 Data Umum	44

4.3.2 Data Khusus	46
4.4 Pembahasan.....	47

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1	Definisi operasional perbedaan perkembangan anak yang mengikuti program <i>playgroup</i> dan yang tidak mengikuti program <i>playgroup</i> di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun.....	36
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun Tanggal 01 – 31 Juli 2013	44
Tabel 4.2	Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur anak di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun Tanggal 01 – 31 Juli 2013	44
Tabel 4.3	Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun Tanggal 01 – 31 Juli 2013	45
Tabel 4.4	Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur ibu di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun Tanggal 01 – 31 Juli 2013	45
Tabel 4.5	Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun Tanggal 01 – 31 Juli 2013	46
Tabel 4.6	Distribusi perkembangan anak di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun Tanggal 01 – 31 Juli 2013	47
Tabel 4.7	Analisis Uji Chi Square perkembangan anak yang mengikuti <i>playgroup</i> dan yang tidak mengikuti <i>playgroup</i> di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun Tanggal 01 – 31 Juli 2013	47

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka konseptual perbedaan perkembangan anak yang mengikuti program *playgroup* dan dengan anak yang tidak mengikuti Program *playgroup* di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun 32
- Gambar 3.1 Kerangka kerja perbedaan perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program *playgroup* dan yang tidak mengikuti program *playgroup* di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun..... 35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden	57
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	58
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur	59
Lampiran 4 Hasil pemeriksaan DDST	62
Lampiran 5 Daftar Demorafi.....	63
Lampiran 6 Distribusi Responden.....	65
Lampiran 7 Data Perkembangan Anak	70
Lampiran 8 Hasil Analisa Chi Square.....	72
Lampiran 9 Jadwal Penelitian	73
Lampiran 10 Surat-surat Perijinan Penelitian	74
Lampiran 11 Kegiatan Bimbingan.....	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian, yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar (Yuliani, 2009). Pengalaman anak pada masa usia dini akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa selanjutnya. Jika anak tidak mendapatkan perangsangan yang tepat, otak anak akan mengecil dan anak seringkali sakit-sakitan (Kementerian Pendidikan Nasional, 2012).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Salah satu cara untuk mendukung *growthness* dan pengembangan persyaratan anak adalah Stimulasi pendidikan anak di usia dini (PAUD) yang terintegrasi dengan antar perawatan kesehatan masyarakat

pos, misalnya pos program pendidikan bagi anak-anak di usia dini (PAUD) Teratai sejak terakhir dua tahun (Noviawati, 2009).

Selama kurun waktu tahun 2004-2009 capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD naik sebesar 14,61% (sekitar 39,09% tahun 2004 menjadi sekitar 53,70% tahun 2009) atau rata-rata 2,9% per tahun. Artinya dari sekitar 28,9 juta anak usia 0-6 tahun yang ada, pendidikan anak usia dini baru bisa diakses oleh sekitar 15,4 juta anak (Kementerian Pendidikan Nasional, 2012). Sampai bulan September 2011, data terakhir Pusat Dta dan Statistik Pendidikan (PDSP) Kementerian Pendidikan memperlihatkan bahwa AKP PAUD telah mencapai 55,4% dari target sebesar 56,70% pada akhir tahun 2011 (Kementerian Pendidikan Nasional, 2012).

Pemerintah terus mengupayakan layanan PAUD yang terjangkau dan berkualitas terutama bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu. Saat ini, dari 32,4 juta anak Indonesia usia 0-6 tahun, masih kurang dari setengahnya terlayani. Sedangkan dari yang belum terlayani, sebagian besar berasal dari kelompok usia di bawah 3 tahun dan tersebar di daerah pedesaan. Tantangan pemerintah ke depan adalah bagaimana memastikan kelompok ini pun terlayani (Kementerian Pendidikan Nasional, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti pada tanggal 01 Juli 2013 diperoleh data di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun terdapat anak usia prasekolah sebanyak 46 anak. Peneliti melakukan observasi perkembangan pada 16 anak dengan menggunakan lembar *Denver Development Screening Test (DDST)*, dimana 8 anak mengikuti program playgroup dan 8 lainnya tidak mengikuti program playgroup. Diperoleh data

perkembangan berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lain. Data observasi pada 8 anak yang mengikuti program playgroup 6 diantaranya dengan perkembangan normal, hanya 2 dengan perkembangan suspect. Sedangkan pada 8 anak yang tidak mengikuti program playgroup, terdapat 4 anak dengan hasil perkembangan suspect, 3 anak dengan perkembangan untestable, dan 1 anak dengan perkembangan normal.

Hasil penelitian dan pengkajian yang menunjukkan bahwa masa usia dini merupakan masa emas (*golden ages*) dan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia, dapat disajikan melalui pandangan berikut : Pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dalam rahim hingga usia sekitar 6 tahun sangat menentukan derajat kesehatan, intelegensi, kematangan emosional, dan produktivitas manusia pada tahap berikutnya (Syarief, 2002). Kelompok anak yang mendapat layanan PAUD , kemampuan preakademik lebih baik. IQ dan skor akademik meningkat tajam meskipun pada keluarga kurang mampu. Begitu pula dalam menyelesaikan tugas dan bekerjasama dengan per group lebih baik. (Kementerian Pendidikan Nasional). Makin dini pendidikan diberikan makin besar dampaknya terhadap kualitas SDM dan sebaliknya makin terlambat pendidikan diberikan makin kecil dampaknya terhadap pembentukan kualitas SDM (Kementerian Pendidikan Nasional). Bloom, dkk., mengemukakan bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50% penentu kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya berkembang pada usia 15-20 tahun. Tingkat kenaikan kelas, di kelas 1 pada

anak yang mendapatkan pendidikan usia dini dua kali lipat lebih tinggi daripada anak-anak yang tidak mendapatkan pendidikan sebelumnya. Sebaliknya, jumlah kasus yang mengulang kelas dan drop-out jauh lebih tinggi terjadi pada anak yang tidak mendapatkan layanan pendidikan sejak dini (Choi, 2005).

Secara umum hasil yang diharapkan dari program PAUD adalah: Meningkatnya akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi anak usia dini, sehingga kelak lebih siap memasuki jenjang pendidikan dan tahap kehidupan lebih lanjut, Meningkatnya kesadaran pemerintah daerah, keluarga, orangtua, dan masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini, Meningkatnya partisipasi dan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia dini dan tumbuhnya berbagai program PAUD sejenis yang lebih merata dan bermutu (Kementerian Pendidikan Nasional, 2012).

Pendidikan anak memang harus dimulai sejak dini, agar anak bisa mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan anak mengikuti pendidikan prasekolah seperti playgroup anak memiliki kematangan sosial yang baik dimana anak menjadi lebih mandiri, disiplin, dan mudah diarahkan untuk menyerap ilmu pengetahuan secara optimal (Wulandari, 2009).

Berdasarkan data diatas, maka pemerintah daerah harus memperluas berbagai fasilitas yang mendukung lingkungan pembelajaran berkualitas bagi anak usia dini sehingga dapat dinikmati setiap masyarakat di wilayahnya masing-masing. Pendidikan anak usia dini dapat berjalan baik jika semua pihak dapat saling bekerja sama. Sebab, pendidikan usia dini adalah modal

dasar membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas yang diharapkan mampu bersaing dengan bangsa lain (Wulandari, 2009).

Berdasarkan uraian data diatas maka penulis akan melakukan penelitian tentang perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program playgroup dan yang tidak mengikuti program playgroup.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”Apakah ada perbedaan perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program playgroup dan yang tidak mengikuti program playgroup di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun?”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program playgroup dan yang tidak mengikuti program playgroup di Desa Tapelan, Kecamatan Balerejo, Madiun.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program playgroup.
2. Mengidentifikasi perkembangan anak usia prasekolah yang tidak mengikuti program playgroup.
3. Menganalisa perbedaan perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program playgroup dan yang tidak mengikuti program playgroup.

1.4 Manfaat Penelitian.

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat penting pada ilmu keperawatan khususnya di bidang perkembangan anak usia prasekolah dengan anak yang mengikuti program playgroup dan yang tidak mengikuti program playgroup.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan terhadap kelompok khusus anak prasekolah terhadap terjadinya perkembangan anak usia prasekolah dengan program playgroup.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan informasi tentang perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program playgroup dan dengan anak yang tidak mengikuti program playgroup sehingga dapat dijadikan panduan dalam meningkatkan perkembangan anak usia prasekolah di lingkungan pendidikan.

3. Bagi institusi playgroup di PLAYGROUP BHAKTI PERTIWI Ds.Tapelan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam meningkatkan perkembangan anak dengan memberikan himbauan pada keluarga,

orangtua, dan masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini.

4. Bagi peneliti

Sebagai studi awal untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai kelulusan pada Program D3 keperawatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan di bidang keperawatan dan dapat menambah pengetahuan sekaligus sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian tentang perkembangan anak usia prasekolah yang mengikuti program playgroup dan dengan anak yang tidak mengikuti program playgroup.

1.5 Keaslian Penelitian

1.5.1 Penilitia Linda Purwaningtyas tahun 2010, dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia 0-3 tahun dengan pemberi stimulus di posyandu desa setono Wilayah Kerja Puskesmas Setono Ponorogo”. Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi yaitu peniliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada.

1.5.2 Penelitian Arief Rafli tahun 2011, dengan judul “Perbedaan perkembangan anak usia toddler yang diberi APE (Alat Permainan Edukatif) dengan yang tidak diberi APE (Alat Permainan Edukatif) di Posyandu Kelurahan Mranggen Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan

Maospati Kabupaten Madiun. Penelitian ini merupakan penelitian komperasi yang dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu idea tau prosedur kerja.

Penelitian Rista Apriana tahun 2009, Dengan judul “Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan perkembangan anak usia prasekolah di kelurahan Tinjomoyo kecamatan Banyumanik Semarang”. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan dianalisa menggunakan *chi square correlation*



DAFTAR PUSTAKA

- A.Wasik Barbara. 2008. *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta : Indeks
- Adiwijaya, B. 2012. *Pendidikan dan pengasuhan bersama pada anak usia 0-2 tahun*. Makalah disajikan dalam seminar, Tim penggerak BKB, Madiun, 14 desember 2012.
- Arief, R. 2011. *Perbedaan perkembangan anak usia toddler yang diberi APE (Alat Permainan Edukatif) dengan yang tidak diberi APE (Alat Permainan Edukatif) di Posyandu Kelurahan Mranggen Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Maospati Kabupaten Madiun*. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo: Program Studi Ilmu Keperawatan UNMUH PONOROGO.
- Hastutik. 2012. *Psikologi Perkembangan anak*. Jakarta : Tugu publisher
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2012. *Generasi cerdas ceria dengan pendidikan anak usia dini*. Jakarta : Direktorat Jenderal PAUDNI
- Linda, P. 2010. *Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia 0-3 tahun dengan pemberi stimulus di posyandu desa setono Wilayah Kerja Puskemas Setono Ponorogo*. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo: Program Studi Ilmu Keperawatan UNMUH PONOROGO.
- Mansur Herawati. 2009. *Psikologi Ibu dan anak untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Dan Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Patmonodewo Soemarti. 2008. *Pendidikan anak prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rista, A. 2009. *Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan perkembangan anak usia prasekolah di kelurahan Tinjomoyo kecamatan Banyumanik Semarang*. Semarang.: program Studi Ilmu Keperawatan UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Riyanto Agus. 2009. *Pengolahan data dan analisa data Kesehatan*. Jogjakarta : Nuha Medika
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.

Sugiyono.2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV.Afabeta

www.google.com noviawati, (2012). *Perbedaan perkembangan anak yang mengikuti dan yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini di pos pelayanan terpadu*. Jakarta. Diakses tanggal 6 Desember 2012.

www.google.com. Henhen, (2012). *Masa kecil anak ikut tentukan masa depan bangsa*. Jakarta. Diakses tanggal 5 Desember 2012

www.google.com. Lydia, (2012). *Pedoman penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal tahun 2012*. Jakarta. Diakses tanggal 5 Desember 2012

Yuliani. 2009. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta : Indeks

